

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19

Saurma MGP Siahaan

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email: saurmasiahaan@yahoo.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan yaitu adanya transformasi pembelajaran yang semula dilakukan secara konvensional beralih menjadi daring. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran daring selama pandemic covid-19 serta problematika yang dialami selama pembelajaran daring berlangsung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring merupakan bentuk upaya dari pemerintah guna memutus penyebaran covid-19 yaitu dengan belajar dari rumah. Kreativitas dosen saat mengajar serta keaktifan mahasiswa sangat diperlukan mengingat bahwa pembelajaran ini pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam pembelajaran ini memiliki berbagai problematika yang dialami oleh berbagai pihak yaitu intensi pendidikan, pendidik (dosen), peserta didik serta orang tua peserta didik.

Kata kunci : pembelajaran daring, problematika, kelebihan dan kekurangan, covid-19

PENDAHULUAN

Negara Indonesia bahkan dunia tengah dihadapkan dengan wabah penyakit yang menjadi topik perbincangan utama sejak kemunculannya pada akhir desember tahun 2019. Virus yang pertama kali ditemukan di China ini, telah menginfeksi jutaan orang di dunia dan juga memicu kekacauan ekonomi secara global, sehingga membawa kekhawatiran yang membuat seluruh aktivitas ditunda sementara.

Covid-19 merupakan sebuah penyakit baru pada manusia yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya. Gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas merupakan gejala umum dari infeksi COVID-19 (Dewi, 2020). Adanya COVID-19 orang-orang disarankan untuk menjaga jarak serta

membatasi perjalanan sesering mungkin (Handayani, 2020).

Seiring dengan melonjaknya angka kasus positif covid 19 di Indonesia, mendesak pemerintah untuk segera menangani pandemi ini, seperti menerapkan social distancing, PPKM, lockdown, dan gerakan 5M. Dan hal tersebut memberikan dampak pada semua sektor kehidupan tanpa terkecuali sektor pendidikan.

Proses pendidikan harus tetap dilaksanakan meskipun dalam kondisi pandemic. Dalam hal ini, Menteri Pendidikan dalam mengambil kebijakan dalam melaksanakan pembelajaran daring, baik bagi dosen, mahasiswa, kampus, orangtua maupun pihak pemerintah dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran no. 4 tahun 2020 yang berisi agar

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

pelaksanaan pembelajaran dilakukan dirumah secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) tertanggal 17 Maret 2020.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena secara kongkrit, aktual, realisti, bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Rukajat, 2018).

Penulisan artikel ini menggunakan teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi dilakukan dengan cara menggunakan media *whatsapp* dan *smartphone* yang dilakukan jarak jauh dan dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan dokumen secara langsung ataupun daring.

PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19

Wabah COVID-19 yang telah mendunia memaksa seluruh masyarakat untuk membatasi diri keluar dari rumah. Pemerintah menerapkan kebijakan pematuhan protokol

2. Problematika yang Dialami Selama Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19

- 1) Problematika pembelajaran daring dari pihak institusi pendidikan bahwa di masa pandemi ini mengharuskan adanya ketersediaan infrastruktur dan platform yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar secara online atau daring, termasuk kesiapan para pendidik dan juga pembelajar (Andriani, 2020). Sebagian besar institusi pendidikan kurang siap untuk mengajar pelajar dalam basis online karena kurangnya dalam pengadaan infrastruktur teknologi telekomunikasi, multimedia dan informasi yang merupakan prasyarat terselenggarakannya IT untuk pendidikan, yang menjadi masalah adalah penetrasi komputer (PC) di Indonesia masih rendah (Puji Lestari, 2020). Sebagian dari Institusi pendidikan belum mempunyai platform yang tepat, efektif dan dapat memadai untuk digunakan sebagai sistem pembelajaran jarak jauh atau daring. Hal tersebut disebabkan karena ketersediaan sumber daya
- 2) pengawasan dalam pembelajaran daring yang dilakukan di rumah. Orangtua juga harus bisa memahami situasi jika anaknya sedang belajar. sebagian ada orangtua yang beranggapan bahwa pembelajaran daring ini seperti sedang main-main, karena tidak langsung datang ke sekolah atau ke kampus. Orang tua harus mengeluarkan biaya yang cukup banyak untuk pemasangan jaringan atau membeli kuota internet, membutuhkan waktu yang cukup lama agar orangtua bisa mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru dengan

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

mencari cara yang efektif dalam membimbing anaknya belajar.

Pembelajaran yang semula dilakukan secara konvensional beralih menjadi daring (dalam jaringan) dengan menggunakan situs e-learning. Media E-Learning ditunjang dengan berbagai fitur-fitur pembelajaran yang dibuat layaknya seperti pembelajaran tatap muka. Menurut Isman (Dewi, W.A.F. 2020) pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan antara dosen dan mahasiswa secara bersama, dalam waktu yang sama, dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *whatsapp*, *telegram*, *zoom meeting*, *google meet*, dan *google classroom*.

Pada dasarnya pembelajaran daring ini memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Namun, dengan usulan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran daring jika diberlakukan secara terus menerus, tidak bisa dipungkiri memiliki problematika bahwa semua pihak merasa siap menerima kondisi pembelajaran daring ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan rujukan

kesehatan dan menjaga jarak untuk memutus penyebaran COVID-19. (Lia, 2020).

Hal ini juga berlaku dalam dunia pendidikan, dimana sekolah ditutup sementara hingga keadaan membaik mengakibatkan seluruh komponen pendidikan melakukan upaya agar pembelajaran dapat berlangsung selama pandemi COVID-19 yaitu dengan

diadakannya pembelajaran jarak jauh melalui daring atau pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan dengan menggunakan perangkat teknologi dan menuntut kreativitas serta keterampilan pengajar dalam penggunaannya. (Abd Rahim, 2020). Siswa dapat mengakses materi pembelajaran, saling berkomunikasi dan

berdiskusi secara online dengan akses jaringan internet. (Andi, 2020).

Walau sudah disusun sedemikian rupa, namun pembelajaran secara daring sebenarnya tidak mudah dilakukan. Interaksi antara dosen dan mahasiswa yang tidak dapat dilakukan secara langsung (face to face) sehingga komunikasi yang terjalin sangatlah terbatas menyebabkan pemerolehan informasi dan instruksi dari dosen kurang tersampaikan secara optimal.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum pembelajaran berlangsung, yaitu : mempersiapkan diri, mempersiapkan alat (*handphone/laptop* dengan koneksi internet, serta mandi dan berpakaian rapi manusia yang belum mampu untuk membuat program yang sesuai dengan kondisi institusinya. Jika menginginkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan tidak banyak hambatan, maka infrastruktur pada institusi pendidikan haruslah tersedia.

- 3) Problematika pembelajaran daring ditinjau dari pihak pendidik dan peserta didik, dimana adanya ketidaksiapan pendidik maupun peserta didik yaitu dalam menggunakan platform pembelajaran daring, sinyal internet yang terbatas terutama di

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

daerah terpencil, honor pendidik yang terbatas untuk menyiapkan kuota internet serta sulitnya membentuk karakter kepribadian peserta didik dan mengaplikasikan media pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Ditambah lagi karena mereka belum terbiasa dengan pembelajaran daring dan belum mampu menggunakan platform atau aplikasi, seperti zoom, google meet, google classroom, whatsapp, dan lainnya.

- 4) Problematika pembelajaran daring ditinjau dari pihak orangtua.

Walaupun pembelajaran daring menghemat biaya dan waktu, lebih praktis dan dapat diakses dimanapun tanpa harus datang ke institusi pendidikan, namun faktanya semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring mengalami kepanikan karena banyak problematika atau permasalahan yang dialami pada proses pelaksanaan pembelajaran daring, salah satunya adalah terkait dengan jaringan internet. Sulitnya mengakses internet dengan baik, maka pembelajaran menjadi kurang efektif. Selain itu, kurangnya interaksi secara langsung, mengakibatkan dosen kesulitan dalam mengatasi mahasiswa yang tidak aktif serta upaya yang dilakukan orang tua memenuhi kebutuhan penunjang pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas seseorang. Itu

sebabnya proses pendidikan harus tetap dilaksanakan meskipun dalam kondisi pandemic. Selama masa pandemic Covid-19 ini, pembejaran dilakukan secara daring atau belajar dari rumah demi memutus rantai penyebaran Covid-19, dimana pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani. *Journal Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 16 <<https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2>>
- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani. *Journal Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 16. <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2>
- Hia, N., & Siregar, M. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pada Hotel Bumi Himalaya Medan. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 3(2), 23-35.
- Hia, N., Sihombing, M. U. S., & Simamora, N. (2020). Strategi Komunikasi Public Relations dalam Komunikasi Organisasi. *JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS)*, 2(2),

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

138-144.

Lumban Toruan, R. M. L. (2018). Terpaan Iklan Vivo V7+ dan Minat Membeli Produk (Studi Korelasional Tentang Pengaruh Terpaan Iklan Vivo V7+ Versi Agnez Mo “Clearer Selfie” Di Televisi Terhadap Minat Beli pada Kalangan Mahasiswa USU) (Doctoral dissertation).

NAPITUPULU, EVI ENITARI (2020) REVITALISASI ULOS DALAM MENDUKUNG EKONOMI KREATIF SAMOSIR SUMATERA UTARA. S2 thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta

Yuliana, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyhanto, H, Irawan, E., Ardiana, D. P. Y., Muttaqin, & Yuniawati, I. (2020). Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Pendidikan. Yayasan Kita Menulis.

Wahyuni, Amanah Dwi, ‘Pembelajaran Pada Masa Pandemi Menggunakan Media E-Learning Di Min 7 Ponorogo’, *Skripsi*, 2021 <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15839/1/210617166_AMANAH_DWI_WAHYUNI_E_THESES.pdf>